

---

## **BAB I**

### **PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH DI WONOSARI**

#### **Pendekatan exhibition space sebagai dasar perancangan arsitektur untuk peningkatan kreatifitas santri**

##### **1.1 PENGERTIAN JUDUL**

**Pondok Pesantren** : Asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji ; pondok

**Hidayatullah** : Yayasan Hidayatullah adalah yayasan yang cukup besar dimana berpusat di Kalimantan. Yayasan ini bergerak pada beberapa bidang yaitu pendidikan, sosial, dakwah, dan ekonomi

**Exhibition** : Pameran ; pertunjukan

**Space** : Ruang

**Ruang** : Rongga yang berbatasan atau terlingkupi oleh bidang

Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun  
Kamus Pusat Bahasa, ed 3,-cet. 2,-Jakarta : Balai  
Pustaka, 2002 dan Kamus Lengkap Ingris-  
Indonesia, Indonesia - Ingris, Hasta, Bandung  
1991

##### **1.2 LATAR BELAKANG**

Yayasan Hidayatullah adalah yayasan yang cukup besar dimana berpusat di Kalimantan. Yayasan ini bergerak pada beberapa bidang yaitu pendidikan, sosial, dakwah, dan ekonomi. Dalam mewujudkan hal tersebut yayasan mencoba mengembangkan pusat pusat pendidikan agama, seperti pondok pesantren dimana salah satunya adalah pengembangan di kawasan Gunung Kidul Jogjakarta.

Di Gunung Kidul sendiri kerajinan kria terutama kriya pahat batu saat ini banyak ditekuni masyarakat. Hasilnya tidak hanya dipasaran

---

dalam negeri, tetapi sudah banyak menembus pasar ekspor [pemasaran ukir pahat batu Gunungkidul tidak hanya di Jakarta dan Bali tetapi sudah sampai Jepang, Singapura dan Malaysia. Ke tiga negara tersebut merupakan konsumen tetap]. Dengan mendapat sentuhan nilai seni, batu putih yang sebelumnya hanya menghambat kesuburan tanah dan menurunkan produksi hasil pertanian, justru menjadi potensi yang punya nilai jual tinggi. [ Sumber : Bernas ]

Kerajinan ukir pahat batu harus lebih ditingkatkan, tidak hanya jumlahnya tetapi juga kualitas terutama karya cipta seninya, pemasaran ukir pahat batu . [Bupati Gunungkidul Drs Yoetikno. Senin(3/7)]

Dari sinilah diharapkan ada sebuah lembaga yang terdapat usaha mengoptimalkan potensi tersebut yaitu sebuah Pondok Pesantren Hidayatullah yang **memfokuskan pada pelatihan ketrampilan kriya sebagai bekal kehidupan dan pendidikan agama sebagai landasan kehidupan** dimana peningkatan kreatifitas sebagai bentuk usaha meningkatkan kualitas santri dalam berkarya.

### **1.3 PERMASALAHAN**

#### **1.3.1 Permasalahan Umum**

Bagaimana mewujudkan rancangan bangunan pondok pesantren Hidayatullah yang dapat mewadahi kegiatan pendidikan agama dan kegiatan pelatihan ketrampilan kriya.

#### **1.3.2 Permasalahan Khusus**

Merancang bangunan pondok pesantren, dengan pengolahan ruang dan sirkulasi yang dapat mewadahi kegiatan pameran sebagai usaha peningkatan kreatifitas santri.

---

## 1.4 TUJUAN DAN SASARAN

### 1.4.1 Tujuan

Menghasilkan rencana dan rancangan yang tepat bagi sebuah bangunan pondok yang dapat mengakomodasi semua kegiatan pendalaman pendidikan agama.

Menghasilkan desain bangunan pondok yang dapat mengakomodasi kegiatan pendidikan kriya dan mengoptimalkannya.

### 1.4.2 Sasaran

Mendapatkan sebuah konsep pondok pesantren yang tidak saja mampu secara fungsional, tetapi juga memberikan peningkatan kreatifitas santri melalui kegiatan pameran dalam exhibition space.

## 1.5 LOKASI

Faktor-faktor lokasi bangunan ini adalah:

### a. Kedekatan dengan pusat kota

Banyak perkembangan yang cukup baik dalam segala segi kemasyarakatan. Seperti transportasi dan lainnya.

### b. Alami

Kedekatan dengan alam menjadi nilai lebih dalam pengembangan dan keberhasilan kegiatan-kegiatan pondok.

**Analisis Mikro**, adalah analisis yang lebih mendalam terhadap suatu kawasan potensial, beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan lokasi site yang dipilih, karena pada lokasi ini memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. **Utilitas (Utilities)**, Tersedianya saluran-saluran pembuangan air, hujan dan saniter, serta adanya jaringan

---

listrik dan telepon yang cukup memadai sehingga tidak ada kendala dibidang infrastruktur.

- b. **Lokasi**, dekat dengan pasar, kemudahan, dan sistem transportasi yang cukup baik
- c. **Estetika**, adanya lingkungan alami yang memungkinkan keterpaduan bangunan dengan lingkungan sekitar.
- d. **Pelayanan Kota** ,Kemudahan akses bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan kota misalnya polisi .

Lokasi ini memiliki batas-batas sebagai berikut :

**Sebelah utara** dibatasi SD

**Sebelah timur** dibatasi kantor pemerintahan

**Sebelah selatan** makam dan rumah penduduk

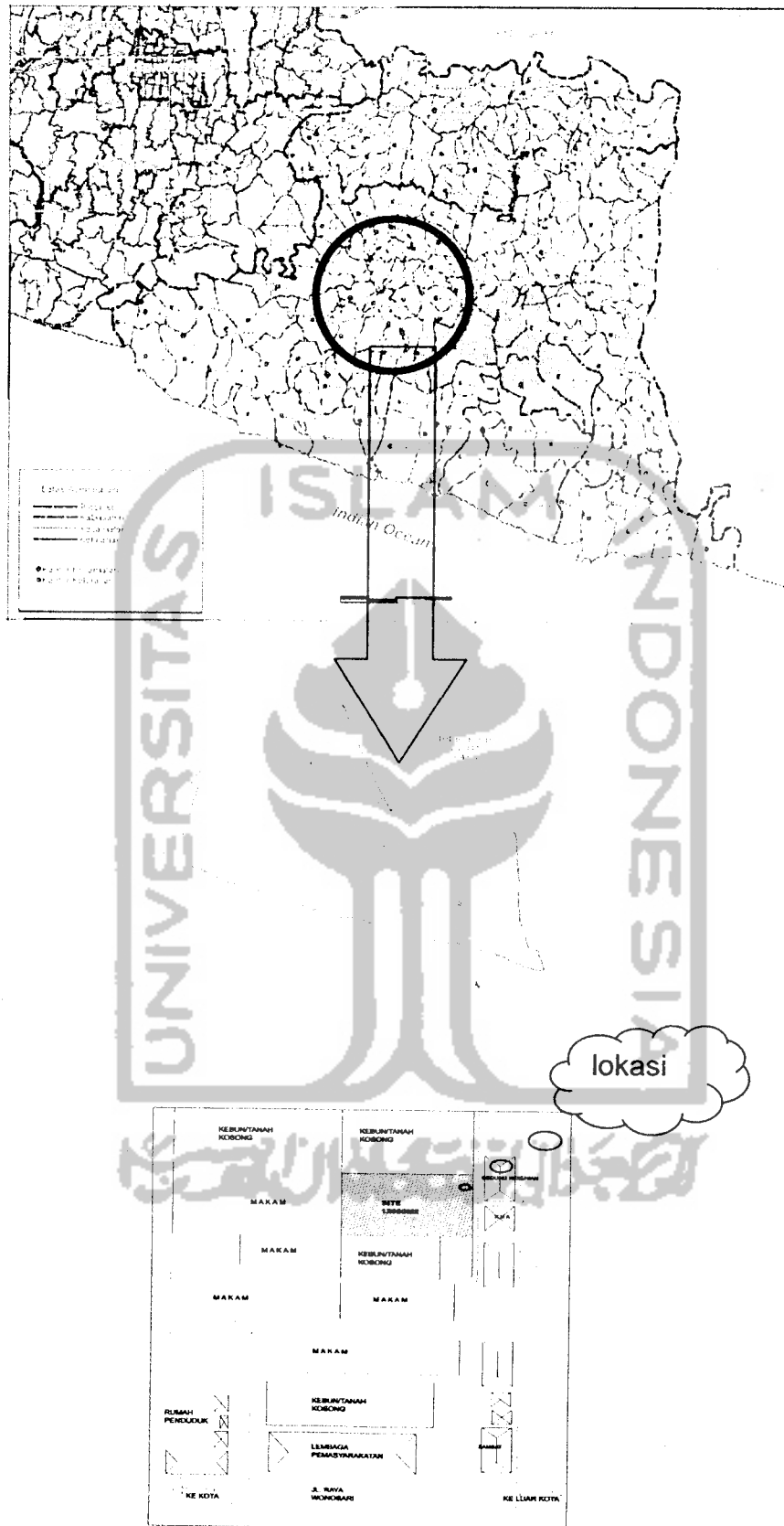
**Sebelah barat** dibatasi makam dan perkebunan

Beberapa potensi yang terdapat pada kawasan antara lain :

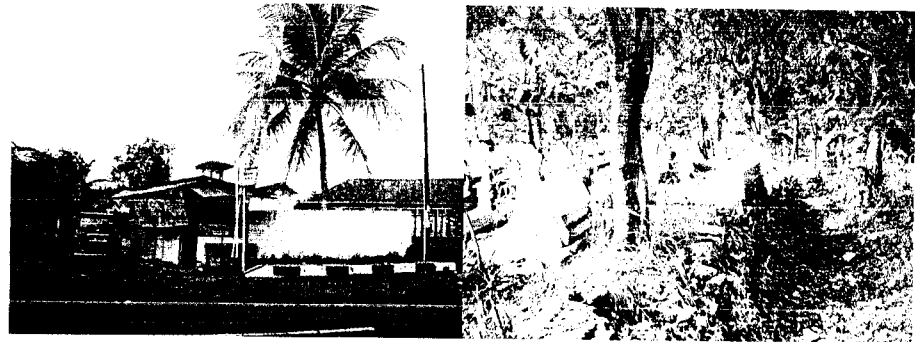
1. Pusat perdagangan dan transportasi yang baik kerna kedekatan juga dengan terminal .
2. Jalur pariwisata.
3. Adanya potensi kerajinan pahat.
4. Kaya akan bahan baku kerajinan pahat

Beberapa kegiatan lain yang mendukung berdirinya pondok di lokasi ini, karena pada kawasan ini terdapat bermacam kegiatan, di antaranya adalah seperti yang tampak pada gambar berikut :

- A.** Pasar
- B.** Permukiman
- C.** Perkantoran
- D.** Pendidikan



Gambar 1 : Lokasi site  
 Sumber : Survei lokasi dan internet



Pintu masuk

Sebelah barat



Timut site

Gambar 2 : Lingkungan site  
Sumber : Survei lokasi

## 1.6 LINGKUP PEMBAHASAN

### 1.6.1 Arsitektural

Dibatasi dengan pembahasan mengenai tata letak bangunan, hirarki fungsi dan masa, pengolahan bentuk, serta system utilitas yang berkaitan dengan penghawaan, pencahayaan, keamanan, system komunikasi, dari pengolahan landscape, alur pergerakan atau sirkulasi, fasade dan segala yang mengarah pada konsep bangunan.

### 1.6.2 Non Arsitektural

Dibatasi dengan pemahaman mengenai pesantren, system pendidikan dimana digunakan system pendidikan asrama, dan pengetahuan lain yang berkaitan dengan kerajinan pahat.

---

## 1.7 METODE PEMBAHASAN

### 1.7.1 Observasi

Yaitu kegiatan yang secara langsung mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan.

### 1.7.2 Studi Pustaka

Yaitu studi melalui literature-literatur berupa teori-teori, dan segala hal yang mendukung baik arsitektural maupun non arsitektural

### 1.7.3 Studi Kasus

Yaitu mengolah bangunan serupa sehingga didapatkan poin-poin yang bias dimanfaatkan untuk mendukung perancangan.

## 1.8 KEASLIAN TULISAN

### 1. Antony Alfin, 97512163

**PONDOK PESANTREN TERPADU DI KUDUS** : arsitektur perilaku sebagai kajian teori terhadap bangunan: suatu cara pandang dalam menciptakan ruang dan lingkungan dengan memanfaatkan factor perilaku [ manusia ] sebagai unsure utama

### 2. Setiowati, 98512202

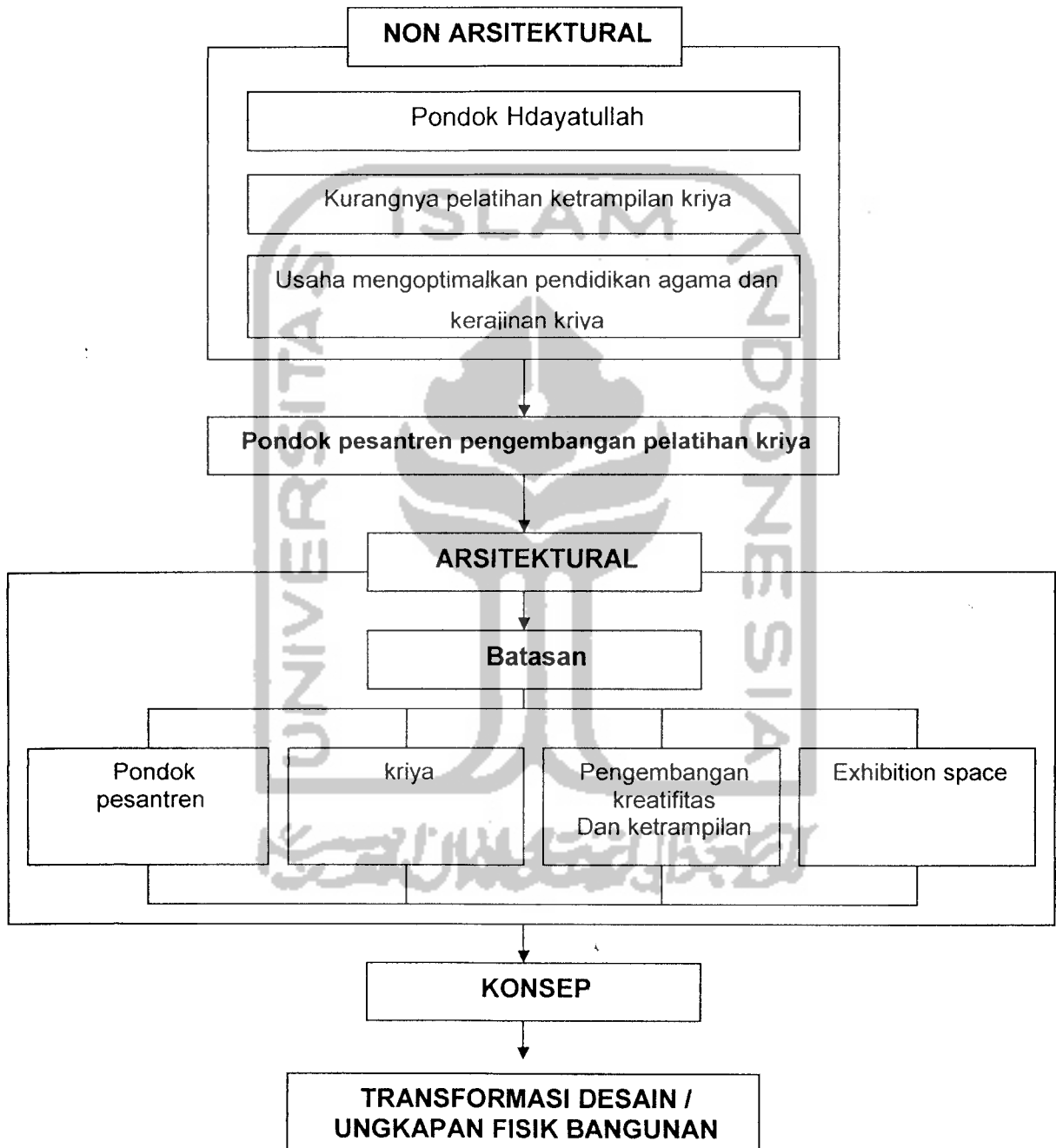
**PUSAT PROMOSI DAN PEMASARAN KERAJINAN** : bagaimana merancang pusat promosi pemasaran kerajinan tanpa meninggalkan kaidah sebagai pust promosi dan pemasaran, sebagai bangunan local dan wadah berkarakter kerajinan.

### 3. Tri Cundo Nur Sena, 99512114

**PUSAT KERAJINAN JOGJAKARTA** : bagaimana merancang bangunan komersial yang dapat menampung kegiatan perdagangan kerajinan tangan unggulan yoga

dengan penekanan pada arsitek bioklimatis yang disesuaikan dengan iklim setempat.

### 1.9 POLA PIKIR



Gambar 3 : Pola pikir  
Sumber : Hasil analisis